

ABSTRAK

Nama : Marini Nur Oktaviani Subidin
Program Studi : Ilmu Farmasi
Judul : Efektivitas Kombinasi Ekstrak Etanol 70% Daun Jengkol (*Pithecellobium lobatum* Benth.) dan Daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) Dalam Sediaan Salep Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Punggung Mencit Putih (*Mus musculus* L.) Jantan
Pembimbing : apt. Guntoro Halim, Drs., M.Farm., M.H

Daun Jengkol (*Pithecellobium lobatum* Benth.) secara empiris telah dipercaya dapat mengobati luka pada kulit dan daun afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) secara empiris oleh masyarakat digunakan untuk mengobati luka secara tradisional dan mengobati beberapa penyakit diantaranya sebagai obat antikanker, mencegah penyakit jantung, penurunan kolesterol, mencegah stroke, dan penurunan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kombinasi daun jengkol (*Pithecellobium lobatum* Benth.) dan daun Afrika (*Vernonia amygdalina* Del.) sebagai penyembuhan luka sayat pada punggung mencit putih (*Mus musculus* L.) jantan dalam sediaan salep serta konsentrasi optimal yang dapat mempercepat proses penyembuhan luka sayat. Penelitian ini bersifat eksperimental rancangan acak lengkap dengan menggunakan 25 ekor mencit yang dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan yaitu kontrol negatif diberikan basis salep, kontrol positif diberikan salep Betadine®, dan kelompok uji diberikan sediaan salep kombinasi ekstrak daun jengkol dan ekstrak daun afrika dengan konsentrasi 5% ekstrak daun jengkol dan 5% ekstrak daun afrika, 10% ekstrak daun jengkol dan 7% ekstrak daun afrika, 15% ekstrak daun jengkol dan 9% ekstrak daun afrika. Punggung mencit di sayat dengan panjang 10 mm dan kedalaman 2 mm. Pengamatan panjang luka dilakukan setiap hari selama 14 hari dan dilakukan pengamatan luka secara visual dengan mengukur panjang luka. Hasil evaluasi dan stabilitas sediaan salep telah memenuhi persyaratan dari homogen, daya sebar, daya lekat, viskositas, dan stabil terhadap suhu dan waktu penyimpanan. Sediaan salep kombinasi ekstrak daun jengkol dan ekstrak daun afrika memiliki efektivitas sebagai penyembuhan luka sayat pada punggung mencit putih (*Mus musculus* L.) jantan sehingga luka menutup lebih cepat dibandingkan dengan pemberian kontrol negatif. Pada formula II dengan konsentrasi 10% ekstrak daun jengkol dan 7% ekstrak daun afrika memberikan efek yang optimal dalam penyembuhan luka sayat serta mempercepat proses penutupan luka sayat pada punggung mencit putih (*Mus musculus* L.) yang sebanding dengan kontrol positif yaitu salep Betadine®.

Kata kunci : Luka Sayat, *Pithecellobium lobatum* Benth., *Vernonia amygdalina* Del., *Mus musculus* L., Salep.

ABSTRACT

Name : Marini Nur Oktaviani Subidin
Study Program : Pharmacy
Title : Effectiveness of the Combination of 70% Ethanol Extract of Jengkol Leaves (*Pithecellobium lobatum* Benth) and African Leaves (*Vernonia amygdalina* Del.) In Ointment Preparations Against the Healing of Wounds on the Backs of Male White Mice (*Mus musculus* L.)
Supervisor Lecture : apt. Guntoro Halim, M.Farm., M.H

Jengkol leaves (*Pithecellobium lobatum* Benth.,) are empirically believed to be able to treat wounds on the skin and leaves of Africa (*Vernonia amygdalina* Del.) empirically by the community it is used to treat wounds traditionally and treat several diseases including as an anticancer drug, prevent heart disease, lower cholesterol, prevent stroke, and lose weight. This study aims to determine the effectiveness of the combination of jengkol leaves (*Pithecellobium lobatum* Benth.,) and African leaves (*Vernonia amygdalina* Del.) as healing wounds on the backs of male white mice (*Mus musculus* L.) in an ointment and optimal concentration that can accelerate the wound healing process cut. This research was a completely randomized experimental study using 25 mice divided into 5 treatment groups, namely negative control was given ointment base, positive control was given Betadine® ointment, and the test group was given an ointment combination of jengkol leaf extract and African leaf extract with a concentration of 5% jengkol leaf extract and 5% african leaf extract, 10% jengkol leaf extract and 7% african leaf extract, 15% jengkol leaf extract and 9% african leaf extract. The backs of mice were cut with a length of 10 mm and a depth of 2 mm. The wound length was observed every day for 14 days and the wound was observed visually by measuring the length of the wound. The results of the evaluation and stability of the ointment have met the requirements of homogeneity, spreadability, adhesion, viscosity, and stability to temperature and storage time. The combination of jengkol leaf extract and African leaf extract ointment preparation has effectiveness as a healing wound on the back of male white mice (*Mus musculus* L.) so that the wound closes faster than the negative control. In formula II, with a concentration of 10% jengkol leaf extract and 7% African leaf extract, it provides optimal effect in healing cuts and accelerates the process of closing cuts on the back of white mice (*Mus musculus* L.) which is comparable to the positive control, namely Betadine® ointment.

Keywords : Wounds, *Pithecellobium lobatum* Benth., *Vernonia amygdalina* Del., *Mus musculus* L., Ointment.